

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Analisis kurva ROC menghasilkan *cut-off* baru sebesar 354.99 dengan sensitivitas 69.8% dan spesifisitas 79.1% serta *Youden Index* 0.488, PPV 76.9%, dan NPV 72.3% dengan BTT sebagai *disease positive*.
2. RDWI memiliki kemampuan diskriminasi yang kurang dalam membedakan ADB dan BTT pada pasien anak di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo sehingga tidak dapat digunakan sebagai metode skrining tunggal dan tetap memerlukan konfirmasi melalui elektroforesis dan status besi atau dikombinasi dengan indeks hematologis lain.
3. Adanya tumpang tindih nilai RDWI antara kedua kelompok meningkatkan risiko salah klasifikasi sehingga RDWI tidak dapat digunakan sebagai metode skrining tunggal.

## B. Saran

1. Interpretasi RDWI sebaiknya dikombinasikan dengan parameter hematologi lain serta pemeriksaan konfirmasi seperti status besi dan elektroforesis hemoglobin untuk mengurangi risiko salah klasifikasi.
2. Menyusun algoritme skrining anemia mikrositik hipokromik berbasis multiparameter dengan mengombinasikan RDWI dan indeks eritrosit lain untuk meningkatkan akurasi.
3. Penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel lebih besar dan populasi yang lebih beragam serta melakukan analisis komparatif beberapa indeks diskriminatif dalam satu model.

